

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subjek asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian pada dokumen subjek pertama dan kedua memiliki kesamaan pada data subjektif dan objektif. Pada hasil studi dokumentasi data yang d temukan beberapa data objektif yang di cantumkan sesuai dengan teori acuan yaitu pada data objektif adalah Adanya batuk tidak efektif dan suara napas tambahan mengi, wheezing dan/ ronkhi kering, namun ada beberapa data objektif yang belum di dokumentasikan oleh perawat.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subjek pertama dan kedua dalam merumuskan diagnosa keperawatan telah menggunakan format *problem, etiology, sign and symptom* (PES)
3. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subjek pertama dan kedua terdapat kesamaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun rencana keperawatan.berdasarkan kedua dokumen subjek dengan teori yang acuan yang di gunakan di rumah sakit sudah sama dengan teori acuan yang di gunakan oleh peneliti yaitu menggunakan NIC dan NOC namun pada intervensi tidak di tulis intervensi apa yang di gunakan di RSUD Mangusada Badung.
4. Implementasi keperawatan pada dokumen untuk subjek pertama dan kedua dalam pelaksanaannya terdapat kesamaan yaitu *vital sign*, Pemberian Bronkodilator. Namun terdapat beberapa tindakan yang tidak di

dokumentasikan. Berdasarkan kedua dokumen subjek dengan teori acuan, implementasi yang di gunakan pada umumnya sama dan tetap mengacu pada perencanaan keperawatan.

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen untuk subjek pertama dan kedua Pada bagian *analysis* perawat hanya menuliskan masalah keperawatan tanpa menuliskan apakah tujuannya sudah tercapai atau belum.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan kepada:

1. Perawat di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pendokumentasian menggunakan pedoman SDKI dalam memberikan asuhan keperawatan pada subjek asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian dalam asuhan keperawatan pada subjek asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.